

## ABSTRAK

Aminah, *Manajemen Inventarisasi dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut (Analisis Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007)*, di bawah bimbingan I. Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. dan II. Dr. H. Helmi Mizani, M. Ag, Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2018)

Kata Kunci : Inventarisasi, Pelaporan, Sarana, Prasarana, Madrasah Aliyah Swasta

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu faktor yang menunjang peningkatan kualitas pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karenanya setiap sekolah/madrasah harus memiliki sarana dan prasarana pendidikan, seperti yang terdapat dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007. Dalam peraturan ini, dijelaskan bahwa satuan pendidikan sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi dan tempat bermain/berolahraga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* tentang manajemen inventarisasi dan pelaporan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut (Analisis berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Manajemen inventarisasi dan pelaporan sarana dan prasarana pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku (2) Sarana dan Prasarana yang ada pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007, karena prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Swasta hanya ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium komputer, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang dan tempat bermain/berolahraga. Prasarana yang kurang adalah ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium bahasa dan sirkulasi. Begitu juga Sarana pada masing-masing prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007, karena tidak semua sarana/perengkapannya dimiliki. (3) Upaya yang dilakukan kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah dalam pengadaan jamban mendapat bantuan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut, sedangkan Madrasah Aliyah mendapat bantuan pengadaan jamban dari Koramil

## ABSTRACTS

Aminah, *Inventory and Reporting Management of Education Means and Infrastructure on Private Islamic High Schools in Tanah Laut Regency ( Analysis Based on Regulation of Minister of National Education Minister Of Indonesian Republic No. 24 Year 2007)*, under the direction of : 1. Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. and 2. Dr.H. Helmi Mizani, M.Ag. on the Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin ( 2018 ).

Key Words : Inventory, Reporting, Means and Infrastructure Private Islamic Senior High School

This research has the background the importance of education quality improvement. One of the supporting factors of education quality improvement is education means and infrastructure. That's why, every school/madrasah must own the education means and infrastructure as written down in the regulation of National Education Minister of Indonesian Republic No. 24 Year 2007. In this regulation, it is firmly explained that education unit at least has infrastructure, such as classroom, library, biology laboratory, chemistry laboratory, physics laboratory, computer laboratory, language laboratory, principal room, teacher's room, administration room, worship's room, counseling room, school health unit, pupil's organization room, toilets, storeroom, circulation place and sport/play ground.

This research is a field-research using the qualitatively descriptive approach about Inventory and Reporting Management of Education Means and Infrastructure on Private Islamic High Schools in Tanah Laut Regency (Analysis Based on Regulation of Minister of National Education Minister Of Indonesian Republic No. 24 Year 2007).

The result of the reasearch is : (1) Inventory and reporting management of education means and infrastructure on Private Islamic Senior High Schools in Tanah Laut Regency is not fully in accordance with the existing regulation. (2) Education means and infrastructure on the private Islamic High Schools in Tanah Laut Regency are not fully in accordance with the Regulation of Minister of National Education No. 24 Year 2007 because the infrastructure on Private Islamic only have classroom, library, computer laboratory, headmaster room, teacher room, administration room, worship room, counseling room, school health unit, pupil's organization room, toilets, store room and playground/sport yard. Meanwhile, insufficient infrastructure on Private Islamic High School are biology laboratory, chemistry laboratory, physics laboratory, language laboratory and circulation room. So does means, the education means is also not fully in accordance with the r Regulation of Minister of National Education No. 24 Year 2007 (3) The efforts of Madrasah Aliyah Ubudiyah and Nurul Hijrah inconducting the toilet just get the aid from the Tanah Laut regency government and other Madrasah get the toilet form the aid of Koramil, Military Head-quarters at the ward level.